



PROSIDING

WEBINAR NASIONAL 2020

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS



**MENGURAI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI
DALAM RANGKA MENYIAPKAN SDM UNGGUL**

STKI PPGRI PACITAN

TAHUN 2020

ISBN: 978-602-53557-6-9



PROSIDING SEMINAR NASIONAL *DALAM JARINGAN* HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020

**"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa
Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"**

Pacitan, 23 Desember 2020

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020**

"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"

**Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1
Terbitan Tahun 2020
Katalog dalam Terbitan (KDT)
Seminar Nasional (2020 Desember 29: Pacitan)
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM
STKIP PGRI Pacitan, 2020**

ISBN: 978-602-53557-6-9

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020 dari LPPM STKIP PGRI
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020

Penanggung Jawab <i>Steering Committee</i>	:	H. Sri Iriyanti, M.Pd. (Ketua STKIP PGRI Pacitan)
	:	1. Dr. Mukodi, M.S.I. (Wakil Ketua I STKIP PGRI Pacitan)
		2. Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd. B.I. (Wakil Ketua II STKIP PGRI Pacitan)
		3. Saptanto Hari Wibawa, M.Hum. (Wakil Ketua III STKIP PGRI Pacitan)
Ketua Panitia	:	1. Sugiyono, M.Pd.
		2. Eny Setyowati, M.Pd.
Sekretaris	:	1. Welly Novitasari, S.Pd.
		2. Apriyatno, S.Pd.
Bendahara	:	1. Nuryatin, S.Pd., M.Si.
		2. Prely Erwinta Cintariani, S.Pd.
Seksi-seksi	:	
a. Publikasi dan Humas	:	1. Dra. Martini, M.Pd.
		2. Samsul Hadi, M.Pd.
		3. Sutarman, M.Pd.
		4. Taufik Hidayat, M.Pd.
		5. Luky Subianto, S. Kom.
b. Reviewer	:	1. Arif Mustofa, M.Pd.
		2. Urip Tisngati, M.Pd.
		3. Mulyadi, M.Pd.
		4. Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I.
		5. Dwi Rahayu, M.Pd.
		6. Sri Dwi Ratnasari, M.Hum.
		7. Ridha Kurniasih Astuti, M.Or.
c. Penyunting	:	1. Sugiyono, M.Pd.
		2. Bakti Sutopo, M.A.
		3. Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.
		4. Indah Puspitasari, M.Pd.
		5. Muga Linggar Famukhit, M.Kom.
d. IT Support	:	1. Budi Setiawan, S.Kom.
		2. Zainal Fanani, S.Pd.
e. Pendaftaran dan Pelayanan <i>online</i>	:	1. Wira Dimuksa, M.Kom.
		2. Anindita Retno Wardani, S.Pd.
f. Logistik dan Konsumsi	:	1. Tri Ruli Vidiani, S.Pd.
		2. Dhita Indah P. S.IP.
		3. Noviani Prahesti, S.Pd.
g. Perlengkapan	:	1. Purwanto, S.Pd., M.Si.
		2. Mujianto, S.Pd.
		3. Zuliyanto, S.Pd.I.
		4. Nanang Sufianto, S.Pd.
h. Kesehatan dan Keamanan	:	1. Agung Susilo
		2. Febri Susanto
		3. Katmanto

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia dan Rahmat-Nya sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional tanggal 23 Desember 2020, dengan tema “Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul”.

Sesuai dengan tema seminar, semua makalah menyajikan berbagai ragam kajian konseptual maupun hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan wawasan, inovasi pengembangan keilmuan, utamanya dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan tantangannya terhadap dunia pendidikan. Makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui tahap seleksi, yakni melalui proses *review* oleh tim yang nama anggotanya tercantum pada halaman awal di prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini. Khususnya, kepada seluruh peserta seminar diucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga memberikan kebermanfaatan bagi kita semua.

Pacitan, 23 Desember 2020

Panitia

SAMBUTAN KETUA PANTIA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat Pagi salam Sehat untuk Kita Semua

Yang terhormat para Narasumber

1. Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)
2. Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)
3. Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).

Yang Kita Hormati Bersama

Ketua STKIP PGRI Pacitan (Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.)

Yang saya hormati

1. Wakil ketua I STKIP PGRI Pacitan (Dr. Mukodi, MSI)
2. Wakil ketua II STKIP PGRI Pacitan (Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd. BI.)
3. Wakil ketua III STKIP PGRI Pacitan (Saptanto Hari Wibawa, S.S.M.Hum.)
4. Para Presenter (pemakalah pendamping)
5. Segenap peserta Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)

yang berbahagia

Syukur Alhamulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita semua, sehingga hari ini kita dapat melaksanakan kegiatan Seminar Nasional hasil Penelitian dan Abdimas tahun 2020. Semoga kegiatan ini memberikan keberkahan dan kebermanfaatannya bagi kita semua.

Shalawat salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, teladan terbaik kita, semoga kelak kita diberikan safa'atnya. **Aamiin.**

Hadirin yang berbahagia,

Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) yang dilaksanakan pada hari ini menghadirkan tiga narasumber, beliau adalah:

1. **Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)**
2. **Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)**
3. **Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).**

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Para narasumber yang berkenan berbagi bersama kita dalam kegiatan seminar ini. Adapun tema yang kita angkat adalah **“MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL”**.

Tema tersebut merupakan wujud kepedulian kita bersama terhadap berbagai problematika akibat dampak pandemi *coronavirus disease 2019 (Covid-19)*, khususnya problematika pembelajaran. Dengan harapan, kita semua dapat mengurai berbagai persoalan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sehingga, ancaman *lost generation* pasca pandemi nanti tidak terjadi, dan Sumber Daya Manusia Unggul dapat diwujudkan.

Hadirin yang berbahagia

Perlu saya sampaikan bahwa kegiatan ini diikuti peserta dari berbagai wilayah di tanah air, setidaknya ada 10 Provinsi. Jumlah total peserta adalah 323, dengan 78 peserta presenter/pemakalah pendamping, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, guru dan peserta umum dari berbagai instansi. Kami ucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr semua dan Kami ucapkan selamat mengikuti kegiatan ini hingga akhir.

Sekali lagi, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Para Narasumber, segenap unsur pimpinan, para pemakalah pendamping,

seluruh peserta, para panitia, dan semua pihak yang telah bekerja bersama-sama menyukseskan Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) tahun 2020 ini. Selanjutnya kami mohon kepada yang terhormat ketua STKIP PGRI Pacitan untuk membuka secara resmi kegiatan ini. Demikian jika ada hal yang kurang berkenan mohon maaf yang setulus-tulusnya kepada hadirin sekalian. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan dipertemukan lagi dalam keadaan yang lebih baik.

Hwang Ye Ji dari Korea
Pantas Juga Pakai Sanggul
Mari Kita Lawan Corona
Wujudkan SDM Unggul

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pacitan, 23 Desember 2020
Ketua Panitia

Ttd

SUGIYONO, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA STKIP PGRI PACITAN

Yang terhormat para narasumber Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)

1. Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)
2. Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)
3. Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Universitas Negeri Semarang).

Yang saya hormati

1. Ketua dan wakil ketua serta pengawas dan pengurus PPLP-PT PGRI Pacitan
2. Para wakil ketua STKIP PGRI Pacitan
3. Para pemakalah pendamping
4. Para peserta Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)
5. Para panitia
6. Dan hadirin yang berbahagia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi & salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita semua, sehingga kita dapat bertatap maya dalam rangka melaksanakan kegiatan Seminar Nasional hasil Penelitian dan Abdimas tahun 2020. Semoga kegiatan ini memberikan berkah dan manfaat bagi kita semua.

Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan kita untuk selalu bersemangat menebar kebaikan dan manfaat. Semoga kelak di akhirat, kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafaat darinya. **Aamiin.**

Hadirin yang berbahagia,

Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) yang dilaksanakan pada hari ini menghadirkan tiga narasumber, yakni:

1. **Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)**
2. **Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)**
3. **Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).**

Tentunya, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Ibu narasumber yang telah berkenan untuk berbagi ilmu dalam kegiatan seminar yang bertema **“MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL”** ini.

Tema tersebut diangkat guna merespon berbagai problematika akibat dampak pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, khususnya problematika pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui bersama, Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembatasan Pertemuan Fisik (*physical distancing*) pada tanggal 24 Maret 2020, mengharuskan para pelaksana pendidikan untuk melakukan penyesuaian sistem pembelajaran, yang difokuskan melalui kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) secara online/daring, demi kesehatan dan keselamatan semua pihak.

Pembelajaran *online* yang dilakukan selama pandemi *Covid-19*, sejatinya sesuai dengan cita-cita merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Namun pada praktiknya, pelaksanaan pembelajaran *online* masih perlu dirancang dan dipersiapkan dengan matang. Sebab, jika kita mencermati kondisi di lapangan, hingga saat ini kita masih menjumpai problematika pembelajaran yang beragam, antara lain: **kesiapan dan kemampuan pendidik dalam meramu strategi pembelajaran yang tepat; kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengikuti pembelajaran; serta**

ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ketersediaan *smartphone* atau laptop dan jaringan internet. Selain itu, persoalan yang tidak kalah peliknya adalah persoalan seputar kualitas karakter peserta didik yang sulit ditanamkan melalui pembelajaran tatap maya. Padahal kita tahu, bahwa berfungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (sebagaimana amanah dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003).

Hadirin yang berbahagia

Melalui forum ini, kita akan berdiskusi bersama para narasumber untuk mengurai berbagai problematika pembelajaran tersebut. Dengan harapan, *output* kegiatan ini kita dapat merumuskan formula pembelajaran efektif, yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan, dan juga tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sehingga, Sumber Daya Manusia Unggul dapat diwujudkan bersama-sama.

Sekali lagi, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada narasumber Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring), ketua dan jajaran pengurus PPLP-PT PGRI Pacitan, para pemakalah pendamping, seluruh peserta, para panitia, keluarga besar civitas akademika, dan segenap pihak yang telah menyukseskan Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) tahun 2020 ini.

Selanjutnya dengan mengucap **Bismillahirrahmanirrahim** seraya mengharap ridha Allah SWT, kegiatan “**Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun 2020 dengan tema “MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SDM UNGGUL”** secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai.

Wabillahaufiq Walhidayah, Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pacitan, 23 Desember 2020
Ketua STKIP PGRI Pacitan

Ttd

Hj. SRI IRIYANTI, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Penerbitan.....	ii
Halaman Penyunting.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Sambutan Ketua Panitia.....	v
Sambutan Ketua STKIP PGRI Pacitan.....	vii
Daftar Isi.....	ix

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	HAL
1	Indah Puspitasari, M.Pd. Agung Budi Kurniawan, M.Pd. Siti Mariyam Nova Alfadillah Rukmana	<i>Artificial Intelligence</i> dalam Penulisan Artikel Ilmiah	1
2	Dr. Mukodi, M.S.I.	Bimbingan Teknis Prinsip-Prinsip Manajemen Keorganisasian Bagi Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan di Masa Pandemi Covid 19	7
3	Indah Puspitasari, M.Pd. Asdinar Galuh Wahdini Ristia Novita Dewi	Digital Storybook: Developing Students' Skills In Virtual Learning Environments	14
4	Nimas Permata Putri, S. Hum., M.Pd.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google, In Shot dan Canva dalam Perkuliahan Daring/ <i>Online</i>	23
5	Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd. Bakti Sutopo, S.S., M.A.	Ikan Asap Kalakan Sirnoboyo Pacitan, Jawa Timur	31
6	Samsul Hadi, S.Pd., M.Pd. Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Improving Students' Reading Activities Through Think - Pair Share and Top - Down Process to the Seventh Grade of SMPN 1 Tulakan	39
7	Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. Fitriana Lestari Widyaningsih	Kreativitas Ibu dalam Pendampingan BDR (Belajar Dari Rumah) Selama Pandemi Covid-19	46
8	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. Margareta Yulitasari Natalia Hana Patiwi	Menggali Manfaat Faktorisasi Prima	71
9	Samsul Hadi, S.Pd., M.Pd. Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum. Ayu Distya	Menggali Peluang Usaha dengan Modal Kecil di Pedesaan	65

10	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. Maria Vialintina Tuti Susandyanti	Menghitung Luas Daerah yang Diarsir dengan Cara Menyederhanakan Bentuk Daerah yang Akan Dihitung Luasnya	64
11	Vit Ardhyantama, M.Pd.	Minat Baca Mahasiswa pada Pembelajaran Online	83
12	Urip Tisngati, M.Pd. Linda Novitasari	Pelatihan <i>Design Thinking</i> Bagi Calon Guru	94
13	Dwi Cahyani Nur Apriyani, M.Pd.	Pelatihan Pembelajaran Dan Penilaian Online Google Classroom Dan Quizizz	103
14	Nimas Permata Putri, S.Hum., M.Pd. Zunia Kamaluddin Mabruhi, M.Pd. Ferry Aristya, M.Pd.	Pelatihan Pembuatan Materi PPJ Bahasa Indonesia (In shot, Canva, Google)	108
15	Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. Dwi Rahayu, M.Pd. Bella Aprilia	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa	114
16	Dra. Surtini, MM.Pd.	Pencegahan Adiksi <i>Gadget</i> Bagi Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Bangsa Berbasis <i>I'tidal</i>	119
17	Erna Setyawati, M.M.	Penerapan Metode Production Based Learning guna Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Minat Berwirausaha	126
18	Hari Purnomo Susanto, S.Si., M.Pd.	Pengaruh Kecemasan Terhadap Efikasi Diri Belajar Secara Online Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika	137
19	Dra. Martini, M.Pd.	Penguatan Karakter Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Melalui Kegiatan Berbasis Pramuka	146
20	Dheny Wiratmoko, M.Pd. Heru Arif Pianto, M.Hum.	Penguatan Kedaulatan Pangan di Masyarakat	157
21	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd.	Proses Berpikir Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika Tidak Rutin	163
22	Urip Tisngati, M.Pd.	Literasi Digital dan Respon Mahasiswa dalam Memanfaatkan <i>E-learning</i>	174

23	Dheny Wiratmoko, M.Pd.	Sejarah Lokal dalam Perspektif Pembelajaran	185
24	Vit Ardhyantama, M.Pd Nurhayati, M.Pd. Erna Setyawati, M.M	Sosialisasi Pentingnya Mentaati Protokol Kesehatan pada Kegiatan Pengajian Rutin	193
25	Dr. Mukodi, M.S.I.	Studi Ilmu Pendidikan: Tinjauan Filosofis-Aplikatif Di Era Revolusi Industri 4.0	198
26	Dwi Cahyani Nur Apriyani, M.Pd.	Studi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Di Masa Pandemi	207
27	Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd. Bakti Sutopo, S.S.,M.A.	Upacara Jangkrik Genggong	212
28	Ridha Kurniasih Astuti, M.Or.	Analisis Antropometri Atlet Petanque Pacitan	220
29	Ana Easti Rahayu Maya Sari, M.Pd. Yohana Dea Wardani Brigita Etik Purwaningsih	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Bisnis	228
30	Ferry Aristya, M.Pd.	Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Dan Luring Saat Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar	236
31	Dr. Sri Pamungkas, S.S., M.Hum.	Representasi Perempuan dalam Novel Hati Suhita (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)	244
32	Mulyadi, M.Pd. Nasikhun Amin	Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Pacitan	251
33	Sugiyono, M.Pd. Sofyan Hadi	Edukasi Tata Kelola Media <i>Online</i> Sebagai Sarana Informasi yang Mencerahkan Masyarakat	257
34	Taufik Hidayat, M.Pd.	Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Google Classroom Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran	265
35	Dr. Atrup, M.Pd. MM.	Heutagogik Sebagai Alternatif Pengembangan Model Pembelajaran Masa New Normal	273
36	Hasan Khalawi, M.Pd.	Linguistik Terapan: Konsep Tanda dan Tinjauan Epistemologi	279

37	Eka Puji Prasetio Ariesty Fujiastuti, M.Pd.	Media Pembelajaran Teks Drama Berbasis Komik Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era <i>New Normal</i>	289
38	Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.	Partisipasi Kolaboratif Mahasiswa dalam Menyusun Media Pembelajaran Daring Berbasis Microsoft Sway	299
39	Hasan Khalawi, M.Pd. Saptanto Hari Wibawa, M.Hum.	Pelatihan Dasar-Dasar Penelitian Bagi Mahasiswa	308
40	Ferry Aristya, M.Pd. Ayatullah Muhammadin Al Fath, M.Pd.	Pemanfaatan Google Form Dan Office 365 untuk Meningkatkan Kualitas Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	313
41	Bayu Susanto	Media Pembelajaran Teks Eksplanasi di Era New Normal Dengan Aplikasi Flash	318
42	Arif Mustofa, M.Pd.	Pendampingan Produksi Drama di MAN Pacitan Melalui Metode Permainan	326
43	Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. Nova Arief Wibowo, M.Pd.	Pendidikan Kesehatan dalam Islam di Era Pandemi	333
44	Lina Erviana, M.Pd.Si.	Penerapan Media Pembelajaran Daring Terintegrasi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa PGSD STKIP PGRI Pacitan	341
45	Vika Octaviani, S.Pd., M.T.	Pengujian Usability Website STKIP PGRI Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)	351
46	Taufik Hidayat, M.Pd. Melly Istanti Gema Bagus Hanggorokasih	Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19	360
47	Danang Endarto Putro, M.Or.	Perbedaan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa-Siswi SMP di Lingkungan Desa Sanggrahan	363
48	Danang Endarto Putro, M.Or. Anung Probo Ismoko, M.Or.	Permainan Tradisional Sebagai Pengenalan Aktivitas Jasmani Anak	368
49	Sugiyono, M.Pd.	Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	372

50	Mulyadi, M.Pd.	Problematika Pembelajaran Daring Geometri Transformasi Pada Masa Pandemi Covid-19	383
51	Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd.B.I. Dimas Romadhoni Aji Pangestu Yupita Tri Rejeki	Strategi Pengembangan Kapasitas Ibu Pembelajar dalam Pengasuhan Anak	391
52	Arif Mustofa, M.Pd.	Struktur Legenda Babad Lorog Kabupaten Pacitan: Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp	401
53	Akhwani	Alternatif Strategi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar	409
54	Ayatullah Muhammadin Al Fath,S.Pd, M.Pd.	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Covid-19 di SDN Jetiskarangpung 1 Kalijambe	418
55	Suryatin, M.Pd. Melina Yuli Kartika	Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Melalui Aplikasi Whatsapp dan Google Classroom	422
56	Zuniar Kamaluddin Mabruri, M.Pd.	Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19	435
57	Nely Indra Meifiani, S.Si., M.Pd.	Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Musim Pandemi Covid-19	444
58	Eny Setyowati, M.Pd.	Memasak Bersama Tumbuhkan Karakter Anak	451
59	Nely Indra Meifiani, S.Si. M.Pd. Dwi Cahyani Nur A., M.Pd. Khoirul Qudsiyah, M.Pd.	Matematika Hebat di Musim Pandemi	457
60	Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Membongkar Ketersembunyian Potensi Pantai Dalam Peradaban Kemaritiman di Pacitan Tahun 2004-2014	461
61	Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi	Mengelola Emosi dan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini	470
62	Bakti Sutopo, S.S.,M.A. Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd.	Pandangan Hidup Masyarakat Dan Nilai Edukatif Dalam Upacara Adat Baritan Masyarakat Desa Gawang Kec. Kebonagung Kab. Pacitan Jawa Timur	481

63	Muga Linggar Famukhit, M.Kom.	Pelatihan Desain Label, Logo dan Brosur Berbasis Aplikasi Online di SMK Diponegoro Tulakan	491
64	Bakti Sutopo, S.S.,M.A. Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.	Pelatihan Menulis Kreatif Bagi Karang Taruna Desa Gunung Sari Kec. Arjosari Kab. Pacitan Jawa Timur	496
65	Zuniar Kamaluddin Mabruri, M.Pd.	Pelatihan Penyusunan Kurikulum SMP Negeri 2 Gemolong	501
66	Dwi Rahayu, S.S., M.Pd. Chusna Apriyanti, M.Pd. B.I.	Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional	503
67	Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si.	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PGSD STKIP PGRI Pacitan	508
68	Muga Linggar Famukhit, M.Kom.	Pemanfaatan Aplikasi Khoot! untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Matakuliah Perakitan dan Instalasi Komputer	516
69	Hj. Sri Iriyanti, M.Pd. Dra. Martini, M.Pd.	Penguatan <i>Manajemen Risiko</i> Kewirausahaan Bagi Mahasiswa	526
70	Suryatin, M.Pd. Slamet Pujiati	Pendampingan Belajar bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19	533
71	Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.	Potret Pembelajaran dan Pendampingan Belajar Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19	542
72	Anung Probo Ismoko, M.Or. Danang Endarto Putro, M.Or.	Sehat Mental di Masa Pandemi Covid-19	552
73	Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Sosialisasi Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Budaya Bahari Melalui Pengajaran Budaya dan Sejarah Maritim di SMKN Pringkuku	558
74	Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. Naufal Dwi Yasin Siti Janatin Nangim	Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak-Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi	564
75	Dwi Rahayu, S.S., M.Pd.	Students' Barriers in Completing Thesis during Pandemic of Covid-19	571

76	Ayatullah Muhammadin Al Fath, S.Pd., M.Pd.	Masalah Belajar Lingkungan Keluarga Buruh Siswa Kelas V SDN Jetiskarangpung 1 Kalijambe	581
77	Anung Probo Ismoko, M.Or.	Tingkat Kesegaran Jasmani Anak di Masa Pandemi Covid 19	586

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE GOOGLE CLASSROOM SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Taufik Hidayat

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

E-mail: etaufik87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online google classroom selama pandemi covid-19 pada mata kuliah belajar dan Pembelajaran Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang fokus pada efektivitas pembelajaran menggunakan media online Google Classroom. Populasi penelitian yakni seluruh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang sedang menempuh maa kuliah belajar dan pembelajaran pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yang diajar menggunakan media online Google Classroom. Sampel penelitian yakni mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring melalui google form. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa menilai pembelajaran matematika menggunakan media online Google Classroom efektif (45,8%), tidak efektif (16,7%), dan menilai biasa saja (37,5%). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring menggunakan media online google classroom selama pandemi covid-19, maka dosen harus memenuh beberapa saran dari responden, yakni: (1) Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan (2) Memperpanjang waktu pengumpulan tugas, untuk mengakomodasi mahasiswa yang susah sinyal (3) Menambahkan beberapa vidio atau aplikasi lain seperti zoom untuk memperdalam pemahaman (4) Materi singkat dan di akhir pembelajaran ada kuis (5) Menggunakan WAG untuk memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen

Kata kunci: *Google Classroom, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Seiring dengan adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari *World Health Organization (WHO)* tanggal 13 Oktober 2020, lebih dari 38.028.113 (38 juta) kasus. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Penyakit Covid-19 atau dapat disebut korona menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Sangat sulitnya penanganan wabah dan juga vaksin maupun obat yang belum untuk menyembuhkan pasien Covid-19 dan alat pelindung diri (APD) yang sangat terbatas untuk tenaga kesehatan menjadi pertimbangan pemerintah untuk menerapkan kebijakan ketat dengan tujuan meminimalisir penyebaran Covid-19.

Sebagian cara untuk mencegah penyebaran wabah ini yaitu dengan menerapkan pembatasan sosial antar individu atau *physical distancing*. Namun hal ini dapat menghambat pertumbuhan di

berbagai bidang kehidupan. Tidak ketinggalan juga dalam dunia pendidikan. Pemerintah melalui menteri pendidikan memindahkan proses belajar mengajar tatap muka di sekolah menjadi belajar di rumah atau biasa di sebut *Study From Home (SHF)*. *Study From Home (SHF)* berarti belajar dari rumah mempunyai banyak kendala saat proses pembelajaran. Kendala utama dalam proses pembelajaran daring ini adalah susahnya akses sinyal bagi mahasiswa yang berada di pelosok desa.

Penggunaan *Google Classroom* merupakan salah satu solusi untuk membuat mahasiswa mampu memahami materi kuliah dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Astuty Yensy (2020) yang mengatakan “bahwa pada Perkuliahan Mata Kuliah Statistika Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media *WhatsApp Group* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa”.

Penggunaan media belajar online yang salah satunya *Google Classroom* juga telah diterapkan di STKIP PGRI Pacitan semenjak diberlakukannya *Study From Home (SHF)* karena dapat memudahkan dosen dapat menyampaikan materi kuliah dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan lainnya. Namun demikian proses pembelajaran dari tersebut harus dilakukan evaluasi supaya ditemukan kendala dan perbaikan pembelajaran yang jelas dan terukur. Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online google classroom* selama pandemi covid-19 pada mata kuliah belajar dan pembelajaran.

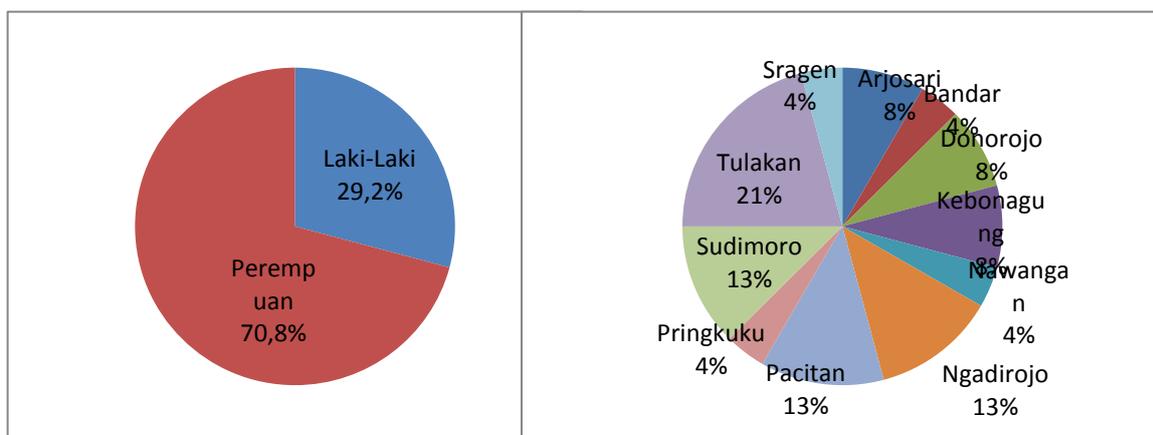
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online google classroom* selama pandemi covid-19 pada mata kuliah belajar dan pembelajaran. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang sedang menempuh mata kuliah belajar dan pembelajaran menggunakan metode daring khususnya media *online google classroom*. Sampel yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 24 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan bantuan komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sampel

Seluruh sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 mahasiswa yang terdiri dari 7 atau 29,2 % mahasiswa laki-laki dan sisanya sebanyak 17 atau 70,8 % mahasiswa perempuan. Kalau dilihat dari tempat domisilinya responden tersebar dari berbagai kecamatan di Kab. Pacitan diantaranya, Arjosari 8% Bandar 4% Donorojo 8% Kebonagung 8% Nawangan 4% Ngadirojo 13% Pacitan 13% Pringkuku 8% Sudimoro 13 % dan Tulakan 21% serta satu mahasiswa atau 4% berasal dari Kec. Sambungmacan, Kab. Sragen, Jawa Tengah. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

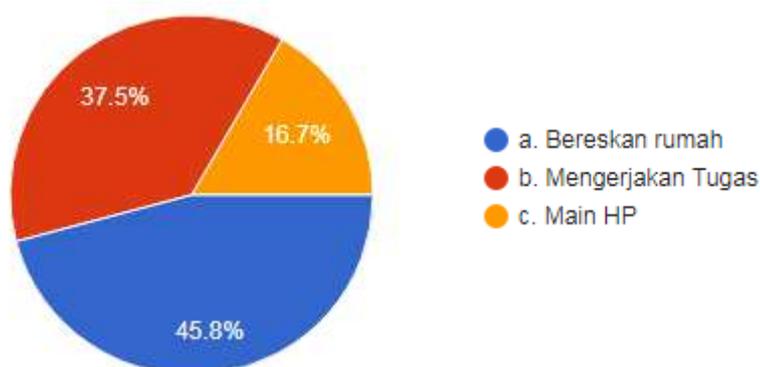


Gambar 1. Jenis Kelamin

Gambar 2. Domisili

Dilihat dari daerah asal atau domisili, mahasiswa berada di wilayah Kab. Pacitan namun ada satu mahasiswa yang berasal dari luar Kab. Pacitan. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran sampel beragam. Selanjutnya, dari angket yang disebarakan oleh peneliti semua mahasiswa mengetahui apa itu *google clasroom*, artinya tidak ada lagi mahasiswa yang belum kenal *google clasroom*. Hal ini disebabkan karena seringnya mahasiswa memakai *google clasroom* pada mata kuliah lain selain mata kuliah belajar dan pembelajaran.

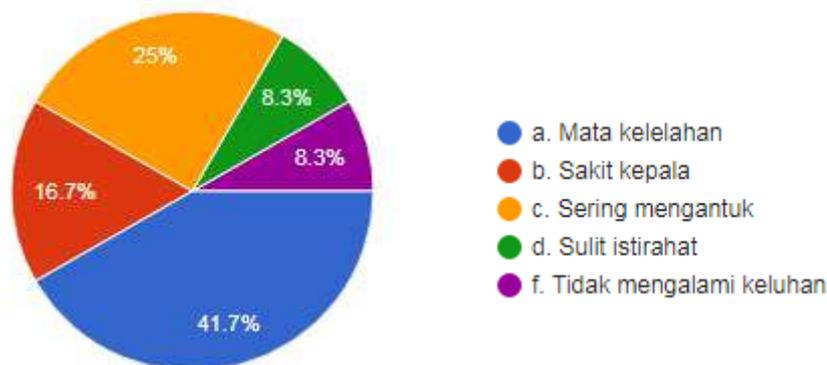
Setelah di lakukan penelitian lebih lanjut selama *Study From Home (SHF)* responden dalam sehari paling banyak membereskan rumah yaitu sebesar 45,8% atau 11 mahasiswa, sedangkan aktifitas lain untuk mengerjakan tugas sebanyak 37,5% atau 9 mahasiswa dan sisanya sebanyak 16,7% atau 4 mahasiswa waktunya dihabiskan untuk bermain *handphone* dengan alasan tidak bisa menahan diri karena mengerjakan tugas dengan *handphone* lalu disela itu main game dan menggunakan medsos. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Aktifitas mahasiswa selama *Study From Home (SHF)*

Lebih lanjut, karena durasi yang lama dalam menggunakan *handphone* untuk membuka *google clasroom*, mahasiswa mengalami keluhan fisik. Beberapa diantaranya mengalami mata kelelahan 41.7% atau 10 mahasiswa, sakit kepala 16,7% atau 4 mahasiswa, sering mengantuk 25% atau 6

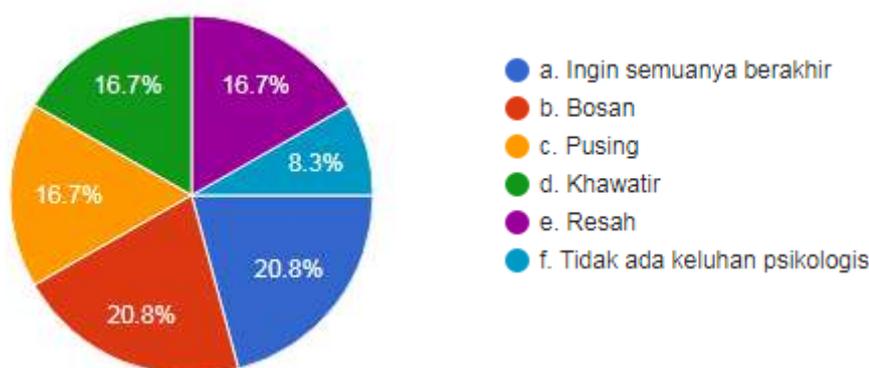
mahasiswa, sulit istirahat 8,3 % atau 2 mahasiswa, namun ada 8,3 atau 2 mahasiswa tidak mengalami keluhan yang berarti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Keluhan fisik mahasiswa

Keluhan fisik tersebut merupakan dampak dari penggunaan *gadget* yang terlalu sering . Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Sidabutar dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa “penggunaan *gadget* dapat menyebabkan sakit kepala dan iritasi mata”. Menurut Ilyas dalam Bawelle dkk. (2016), :mata lelah dapat terjadi jika mata fokus kepada objek berjarak dekat dalam waktu yang lama dan otot-otot mata bekerja lebih keras untuk melihat objek terutama jika disertai dengan pencahayaan yang menyilaukan”.

Selain keluhan fisik diatas, mahasiswa juga mengalami keluhan psikologis ketika pembelajaran daring menggunakan *google clasroom* sedang berlangsung diantaranya ingin semua berakhir 20,8% atau 5 mahasiswa, bosan 20,8% atau 5 mahasiswa, pusing 16,7% atau 4 mahasiswa, khawatir 16.7% atau 4 mahasiswa, resah 16,7% atau 4 mahasiswa dan tidak ada keluhan psikologis sebesar 8.3% atau 2 mahasiswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Keluhan psikologis mahasiswa

2. Gambaran tentang Pembelajaran Daring menggunakan *google clasroom*

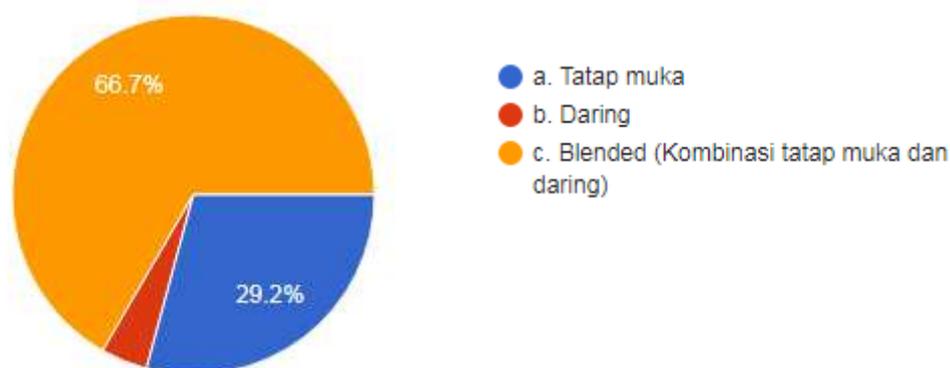
a. Pengetahuan tentang *google clasroom*

Google clasroom merupakan sebuah layanan gratis yang dikembangkan oleh untuk sekolah-sekolah maupun Perguruan Tinggi yang ditujukan untuk menyederhanakan mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa kertas (*paper less*). Dosen dapat

mengundang kelas menggunakan kode rahasia. Selanjutnya dosen dapat memulai proses pembelajaran, mendistribusikan, dan memeriksa tugas mahasiswa. Hasil angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa semua mahasiswa 100% mengetahui apa itu *google clasroom*, artinya tidak ada lagi mahasiswa yang belum kenal *google clasroom*. Hal ini disebabkan karena seringnya mahasiswa memakai *google clasroom* pada mata kuliah lain selain mata kuliah belajar dan pembelajaran.

b. Model pembelajaran daring menggunakan google clasroom yang disukai mahasiswa

Hasil angket penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran daring menggunakan *google clasroom* yang disukai mahasiswa sebanyak 66,7% atau 16 mahasiswa blended atau pembelajaran yang menggabungkan antara tatap muka dan daring, sebanyak 29,2% atau 7 mahasiswa menyukai pembelajaran tatap muka, edangkan sisanya 4,2% atau 1 mahasiswa menyukai pembelajaran daring. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini:

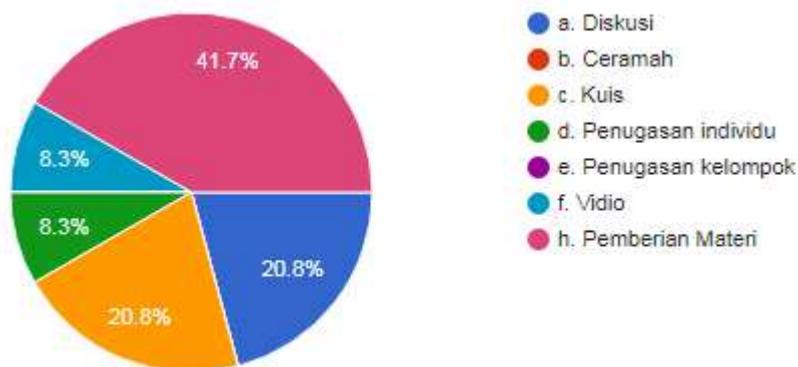


Gambar 6. Model pembelajaran *google clasroom* yang disukai mahasiswa

Hartanto (2016) mengungkapkan bahwa “teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan”. Beberapa konsekuensi logis yang terjadi dalam penggunaan *google clasroom*, antara lain mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu, materi pembelajaran bahkan dapat dengan mudah diambil dan dibagi tanpa tergantung pada dimana mahasiswa belajar. Tetapi hal tersebut masih banyak kendala baik dari biaya, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan pembelajaran

c. Metode yang anda sukai ketika pembelajaran daring menggunakan google clasroom

Metode yang di sukai ketika pembelajaran daring menggunakan *google clasroom* diskusi 20,8% atau 5 mahasiswa, ceramah 0 %, kuis 20,8% atau 5 mahasiswa, penugasan individu 8,3% atau 2 mahasiswa, penugasan kelompok 0%, vidio 8,3% atau 2 mahasiswa, dan pemberian materi 41,7% atau 10 mahasiswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini:

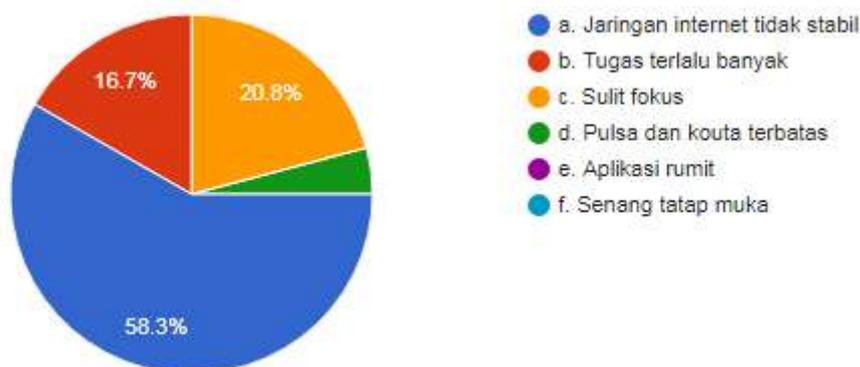


Gambar 7. Metode yang anda sukai ketika pembelajaran daring menggunakan google Classroom

Hasil ini diperkuat oleh Hanum (2013) bahwa interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengelola pembelajaran (guru), sumber belajar, subjek pembelajar, interaksi antara pengajar/guru. Pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru, sehingga guru memberikan peran aktif dalam sistem pembelajaran termasuk dalam *elearning*. Selain itu juga dikuatkan oleh Yazdi (2012) menunjukkan bahwa melalui metode diskusi/forum, guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi secara langsung sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran ketika daring.

d. Kendala yang di alami mahasiswa ketika pembelajaran daring menggunakan google clasroom

Beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring menggunakan *google clasroom* jaringan internet tidak stabil 58,35 atau 14 mahasiswa, terlalu banyak tugas 16,7% atau 4 mahasiswa, sulit fokus 20,8% atau 5 mahasiswa, pulsa dan kuota terbatas 4,2% atau 1 mahasiswa, dan senang tatap muka 58,3% atau 14 mahasiswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8 dibawah ini:



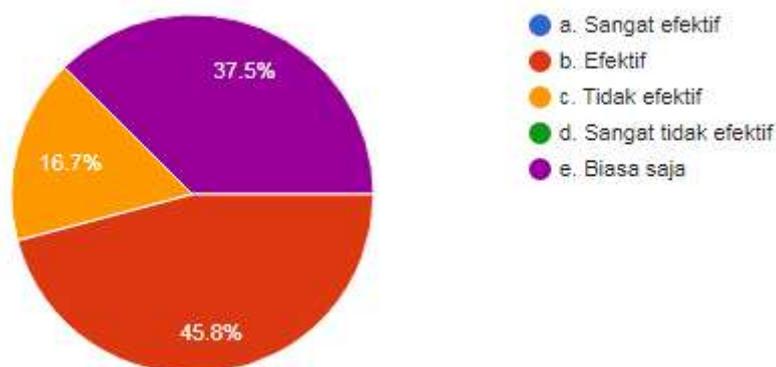
Gambar 8. Kendala pembelajaran daring menggunakan google clasroom

Hasil penelitian Hendrastomo (2008) bahwa ketersediaan akses internet sangat diperlukan dalam pembelajaran *e-learning*, karena karakteristik pembelajaran ini selalu menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet. Secara umum, kecepatan akses jaringan

internet di Indonesia relatif lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas dan harga untuk mengakses internet relatif mahal sehingga menjadi hambatan bagi pembelajaran *e-learning*.

e. Keefektifan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*

Menurut mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh keefektifan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* efektif sebanyak 45,8% atau 11 mahasiswa, tidak efektif 16,7% atau 4 mahasiswa, sedangkan yang memilih biasa saja 37,5% atau 9 mahasiswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8 dibawah ini:



Gambar 9. Keefektifan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*

Media *online* dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian Sianturi (2018) menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa secara signifikan dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menggunakan *elearning*.

f. Saran supaya pembelajaran daring menggunakan *google classroom* tetap efektif

Dari beberapa sampel penelitian mengajukan saran supaya pembelajaran daring menggunakan *google classroom* tetap efektif, yaitu:

1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan
2. Memperpanjang waktu pengumpulan tugas, untuk mengakomodasi mahasiswa yang susah sinyal
3. Menambahkan beberapa video atau aplikasi lain seperti zoom untuk memperdalam pemahaman
4. Materi singkat dan di akhir pembelajaran ada kuis
5. Menggunakan WAG untuk memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen

Meski mahasiswa banyak menyukai pembelajaran blended yaitu pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan daring namun mereka menerima kenyataan ini dan mencoba bersahabat dengan keadaan. Semakin sering mahasiswa menggunakan handphone maupun laptop untuk mengikuti pembelajaran beberapa mahasiswa mengalami keluhan fisik dan keluhan psikologis, yaitu ingin semuanya cepat berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawelle, C. F. N., Lintong, F., & Rumampuk, J. (2016). Hubungan penggunaan smartphone dengan fungsi penglihatan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2016. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 0–5.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hendrastomo, G. (2008). Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning 1 (The Dilemma and the Challenge of. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4, 1–13.
- Nurul Astuty Yensy (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi *Covid-19*). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), Hal. 65-74.
- Sidabutar, L., Adhitya, T., Wong, F., Rici, M., & Wibisono, Y. P. (2019). Analisis Pengaruh Game *Online Mobile* Terhadap Kesehatan Mata Pada Mahasiswa FTI UAJY. *Sintak 2019*, 3, 402–410
- Sianturi, S. R. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2).
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.